

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Memphis* merupakan salah satu gaya pada karya seni arsitektur yang berawal dari Negara Perancis. Gaya *Memphis* merupakan sebuah gebrakan baru dari inovasi perkembangan arsitektur yang lebih menonjolkan bentuk-bentuk konsep dasar dalam sebuah bidang. Perkembangan gaya *Memphis* kini merambah pada ide-ide penciptaan karya seni baru mulai dari interior ruangan hingga bentuk-bentuk busana modern banyak yang terpengaruh gaya ini. Hal itu disebabkan perbedaan keahlian dari setiap seniman yang mencoba mengangkat gaya yang sama dengan media dan teknik yang berbeda. Pada hakikatnya unsur pengikat gaya ini adalah bentuk-bentuk geometris dan keberanian dalam komposisi warna. Kemudian berbagai aspek di dalamnya divisualisasikan ke dalam motif batik dengan hasil busana kasual trendi.

Proses pembuatan karya ini diawali dengan membuat motif batik pewarnaan remasol dengan memvisualisasikan gaya *Memphis* yang terdiri dari berbagai bentuk geometris yang dikomposisikan dengan nilai estetis. Penggunaan teknik bordir juga merupakan aspek penting untuk memberikan kesan tiga dimensi dan memiliki tekstur yang unik. Karya yang telah dibuat yaitu berjumlah empat busana kasual trendi dengan menggunakan warna dan motif yang sama pada setiap karya. Berdasarkan rumusan masalah dan penjabaran yang telah disampaikan dalam laporan Tugas Akhir ini, dapat disimpulkan bahwa penciptaan motif batik dengan visualisasi gaya *memphis* dalam busana kasual trendi membutuhkan tahapan-tahapan perealisasiian desain ke dalam motif batik dan busana kasual trendi. Proses dilakukan secara bertahap dengan menggunakan teknik tertentu sehingga motif batik dalam busana kasual trendi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis telah berhasil memenuhi tujuan utama dari penciptaan karya; yakni terwujudnya karya busana yang mampu mewadahi kreatifitas penulis

dan mampu memberikan inspirasi dalam menentukan ide gagasan dalam perwujudan desain busana kasual trendi. Tercapainya tujuan ini merupakan hasil dari kontribusi tiap-tiap aspek pembuatan karya, mulai dari desain awal hingga pameran karya yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam seluruh prosesnya.

## **B. Saran**

Setiap hal yang sudah direncanakan tidak selalu sejalan dengan keinginan, begitu pula dalam menciptakan karya tugas akhir ini. Banyak kendala yang dihadapi sehingga menyebabkan hasil karya tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun kendala – kendala beserta solusi yang dilakukan dalam penciptaan karya anantara lain:

1. Pemilihan jenis malam/lilin yang digunakan sangat penting jika menggunakan pewarnaan remasol dengan banyak warna yang ingin dihadirkan. Pelilinan diupayakan memiliki ketebalan yang baik dan tidak ada retakan agar warna tidak melebar ke arah yang tidak diinginkan.
2. Zat warna remasol yang digunakan lebih baik ditambah tingkat kepekatan atau kekentalannya, karena ketika melalui proses fiksasi dan pembilasan akan mengalami penurunan kepekatan warna.
3. Pemilihan kain harus dipertimbangkan berdasarkan pengalaman dalam menggabungkan jenis kain yang berbeda dalam sebuah busana. Pastikan pemilihan kain yang akan digunakan sesuai dengan kompetensi menjahit yang dimiliki masing-masing.
4. Pemilihan material border sangat menentukan hasil yang akan di capai, penggunaan material berbahan sintetis akan mempermudah ketika kain bordir dipotong menggunakan solder.
5. Penggabungan material flannel harus diperhatikan ketebalan yang digunakan sehingga sesuai dengan desain yang diinginkan.